



ABSTRACT

Foreign investors are frequently viewed as influencing prices in the emerging countries. Due to their specific investment behavior foreign are supposed to move stock prices away from fundamentals. Herding and positive feedback trading are the two main arguments put forward for the destabilizing impact on stock prices induced by foreign investors. Consequently, empirical investigations in the existing literature have been focused on the question of whether foreign traders exhibit these types of investment behavior.

This research finds that positive feedback trading exists in Indonesian Stock Exchange. The level of positive feedback trading could be explained by the condition of market return and the excess market, since positive market return and higher excess return always related to higher level of positive feedback trading. Herding behavior also spotted in Indonesia Stock Exchange while analyze using LSV method. The level of herding measure also related with the level of trade volume and the condition of prior day individual stock return. The higher volume of trade shows higher herding measure while buy herding happens when the prior day individual stock returns are positive. Finally, the destabilizing effect of foreign investors' buy trade happened for short period. Meanwhile, there is no indication of destabilizing effect on sell trade by foreign investors.

Keywords: herding behavior, positive feedback trading, destabilizing effect on foreign trade, LSV method



INTISARI

Investor asing selalu dianggap sebagai pihak yang mempengaruhi harga saham pada bursa saham negara sedang berkembang. Dikarenakan perilaku investasi mereka yang spesifik pemodal asing disangka telah menjauhkan harga saham dari harga yang sebenarnya. Herding dan positive feedback trading adalah dua alasan utama yang dikedepankan yang menyebabkan imbas ketidakstabilan pada harga saham disebabkan oleh pemodal asing. Oleh sebab itu penelitian empiris pada kepustakaan yang ada telah memfokuskan pada pertanyaan apakah pemodal asing menunjukkan perilaku investasi seperti tersebut di atas.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perilaku positive feedback trading pada pemodal asing yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia. Tingkat terjadinya positive feedback trading dapat dijelaskan dengan tingkat pengembalian pasar dan kelebihan tingkat pengembalian saham individual, dimana dalam keadaan tingkat pengembalian pasar positif dan kelebihan tingkat pengembalian saham individual yang lebih tinggi dapat selalu dikaitkan dengan tingkat perilaku positive feedback trading yang tinggi. Perilaku herding juga muncul di Bursa Efek Indonesia saat peneliti menganalisis menggunakan metode LSV. Tingkat perilaku herding juga dapat dikaitkan dengan tingkat volume perdagangan dan kondisi tingkat pengembalian saham individual pada hari sebelumnya. Volume perdagangan yang semakin tinggi menunjukkan ukuran perilaku herding yang juga tinggi sedangkan perilaku buy herding terjadi saat tingkat pengembalian saham individual bernilai positif. Dan yang terakhir, imbas ketidakstabilan dikarenakan perdagangan beli oleh pemodal asing terjadi di Bursa Efek Indonesia namun hanya dalam waktu singkat. Sedangkan imbas ketidakstabilan tersebut tidak terjadi pada perdagangan jual oleh pemodal asing.

Kata kunci: perilaku herding, positive feedback trading, imbas ketidakstabilan pada perdagangan oleh pemodal asing, metode LSV